

## ABSTRAK

**Yulia Fajrianti Lukman.** *Pengaruh Bimbingan Pribadi-Sosial terhadap Pengembangan Konsep Diri Remaja MAN 2 Bandung.*

Peran bimbingan dan konseling disekolah untuk memfasilitasi siswa, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah dalam membina perkembangan siswa termasuk mengembangkan konsep diri yang positif. Siswa yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan dan kemandirian sangat membutuhkan bimbingan karna mereka masih kurang memiliki pemahaman tentang dirinya dan lingkungannya.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran Hurlock yang menyebutkan bahwa konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya sendiri. Konsep diri itu bisa berkembang ke arah positif atau negatif. Maka dari itu penting memiliki konsep diri positif agar individu mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mampu memahami dirinya sendiri secara positif.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pribadi sosial siswa kelas X di MAN 2 Bandung 2) Untuk mengetahui konsep diri siswa kelas X di MAN 2 Bandung 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk mengembangkan konsep diri remaja, siswa kelas X di MAN 2 Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran bimbingan pribadi sosial, diperoleh nilai hasil kriteria penilaian pelaksanaan kebijakan telematika diperoleh hasil rata-rata persentasi sebesar 82,66%. Ini mengartikan bahwa, bimbingan pribadi-sosial dalam keadaan baik.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran perkembangan konsep diri siswa, diperoleh hasil rata-rata persentasi sebesar 83,35%. Ini mengartikan bahwa, perkembangan konsep diri siswa terjadi peningkatan, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menghasilkan nilai 83,35% yang berada dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan konsep diri remaja, siswa kelas X bahasa di MAN 2 Bandung. Berdasarkan tabel 3.8, nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada contoh diatas nilai korelasi adalah 0,748. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (KD) yang diperoleh adalah  $0,559 \times 100\% = 55,90\%$  yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X (bimbingan pribadi-sosial) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 55,90% terhadap variabel Y (konsep diri siswa) dan 44,10% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.